

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam pengembangan sistem ES-Bimkasis dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan sistem ES-Bimkasis dilakukan dengan menggunakan algoritma forward chaining melalui proses identifikasi kebutuhan perangkat, perancangan, validasi dan implementasi. Keunggulan sistem ES-Bimkasis adalah dapat merekomendasikan pada siswa pilihan untuk bekerja, melanjutkan studi dan wirausaha berdasarkan indikator peminatan siswa. Proses perancangan sistem ES-Bimkasis dilakukan melalui tahapan desain sistem, pembuatan dan pengujian sistem.
2. Tinjauan kelayakan pada pengembangan instrumen peminatan karir pada bidang bekerja, melanjutkan studi dan wirausaha mendapatkan tanggapan memadai dengan beberapa catatan revisi. Persyaratan penting lainnya dalam pengembangan sistem ES-Bimkasis pada aspek fungsionalitas, aspek unjuk kerja dan aspek efisiensi adalah tingkat validitas sistem yang baik.
3. Pengembangan ES-Bimkasis dalam penerapannya mendapatkan respon memuaskan dari siswa pada aspek *usability*. Aspek *usability* memiliki indikator *usefulness*, *ease of use*, *ease of learning*, dan *satisfaction*. Penggunaan instrumen dalam pengujian reliabilitas telah memenuhi konsistensi instrumen berdasarkan ketentuan reliabilitas Cronbach Alpha.

#### **B. Implikasi**

Penulis mengharapkan penelitian sistem ES-Bimkasis ini berimplikasi pada:

1. Sekolah SMK bersama dengan guru Bimbingan Konseling dalam memberikan kemudahan aksesibilitas kepada para siswa yang ingin mengetahui potensi peminatan diri terhadap karir yang diinginkan. Sehingga memudahkan guru

Gatot Supriyanto, 2019

**PROTOTIPE SISTEM PAKAR BIMBINGAN KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BERBASIS WEB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bimbingan konseling sekolah untuk mengarahkan siswa dalam menentukan pilihan karirnya.

2. Siswa sehingga memperoleh kemudahan aksesibilitas layanan bimbingan karir berbasis web.
3. Peneliti lain yang berminat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem pakar bimbingan karir untuk siswa kejuruan.

### **C. Rekomendasi**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga peneliti merekomendasikan penelitian lanjutan pada:

1. Pengembangan sistem pakar bimbingan konseling karir dengan menambahkan pada mesin inferensinya *certainty factor* (faktor ketidakpastian) mengingat banyaknya ketidakpastian dalam menentukan indikator peminatan karir siswa.
2. Pengembangan sistem pakar bimbingan konseling karir berbasis android/*mobile*.